LAPORAN AKHIR PEMROGRAMAN BERBASIS WEBSITE



D-PANAN : SISTEM PENYEWAAN LAPANGAN OLAHRAGA BERBASIS WEBSITE

Farda Rezkiya Zulfa (222410103028)

Moh Amirul Hamzah (222410103044)

M. Ainol Yakin (222410103090)

PRODI INFORMATIKA

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS JEMBER

2024

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga pada dasarnya merupakan salah satu aspek kehidupan yang penting untuk setiap manusia untuk menjaga kondisi fisik dan kesehatan dengan baik. Masa sekarang, kesadaran masyarakat terhadap kesehatan semakin tinggi sehingga masyarakat mulai tertarik untuk mendatangi tempat-tempat olahraga baik seorang diri atau bersama dengan teman. Hal ini disadari oleh para pengelola lapangan olahraga sehingga pengelola lapangan perlu meningkatkan fasilitas, pelayanan dan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh para penyewa.

Proses sewa juga menjadi salah satu fasilitas pelayanan yang perlu diperhatikan dan perlu mempertimbangkan efisiensi dari prosedur sewa. Tidak jarang proses reservasi dilakukan melalui telepon maupun kunjungan langsung. Sistem manual ini bisa dibilang menjadi sebuah permasalahan tatkala penyewa terkendala waktu, jarak dan tempat.

Kami menyadari pentingnya memfasilitasi proses penyewaan lebih mudah dan efisien. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk merancang sistem penyewaan lapangan olahraga bagi pengelola dan penyewa lapangan.

Dengan menggunakan sistem ini, pengelola dapat memfasilitasi penyediaan informasi mengenai fasilitas lapangan, jadwal ketersediaan lapangan terupdate, pengelolaan penyewa serta analisis dan laporan kinerja. Sistem ini juga memfasilitasi penyewa untuk mencari lokasi dan jenis olahraga yang diinginkan, melihat informasi detail lapangan, dan kemudahan melakukan reservasi.

Sistem ini memiliki fitur untuk melakukan reservasi dengan mudah untuk penyewa sehingga penyewa tidak perlu kunjungan langsung atau melalui telepon karena penyediaan informasi jadwal lapangan terupdate secara *real-time* dan dapat diakses dimanapun. Begitu juga untuk pengelola, fitur tersebut dapat memudahkan pencatatan dan pengelolaan penyewa secara efisien. Dengan sistem ini, kami bermaksud memberikan dampak positif dalam peningkatan efisiensi, kenyamanan, dan kemudahan baik dari pengelola lapangan maupun penyewa.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.) Bagaimana merancang sistem penyewaan lapangan olahraga yang dapat menyediakan informasi terupdate mengenai ketersediaan lapangan dan fasilitas yang ada, serta memudahkan proses reservasi bagi penyewa secara online?
- 2.) Bagaimana meningkatkan efisiensi pengelolaan penyewa, pencatatan, dan analisis kinerja lapangan olahraga bagi pengelola, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan responsif?

1.3 Tujuan

- 1.) Merancang sistem penyewaan lapangan olahraga yang dapat menyediakan informasi terupdate mengenai ketersediaan lapangan dan fasilitas yang ada, serta memudahkan proses reservasi bagi penyewa secara online.
- 2.) Meningkatkan efisiensi pengelolaan penyewa, pencatatan, dan analisis kinerja lapangan olahraga bagi pengelola, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan responsif.

1.4 Manfaat

Manfaat secara spesifik dari penelitian ini adalah menghasilkan alat bantu dalam proses reservasi atau penyewaan lapangan olahraga bagi pengelola dan penyewa dengan sistem informasi yang terupdate dan *real-time*.

BAB II RANCANGAN APLIKASI

2.1 Kebutuhan Sistem

• Fitur Registrasi

Fitur ini memungkinkan user untuk membuat akun baru pada sistem sebelum bisa mengakses fitur dalam aplikasi.

• Fitur Login

Fitur ini memungkinkan untuk user yang sudah terdaftar sistem sehingga user dapat mengakses fitur - fitur yang ada dalam sistem.

• Fitur Logout

Fitur ini memungkinkan user untuk mengeluarkan akun nya dari sistem.

• Role Admin

Role ini memiliki akses penuh dalam fitur manajemen dan administrasi. **Admin** bertanggung jawab untuk mengelola dan memelihara data, pengguna, dan operasional sistem.

Berikut beberapa fitur dari Admin:

Fitur Melihat Data Detail Gedung

Fitur ini memungkinkan **Admin** untuk mengakses dan meninjau informasi lengkap mengenai setiap gedung yang terdaftar.

• Fitur Mengatur Status Gedung

Fitur ini memungkinkan **Admin** untuk mengubah dan mengelola status operasional gedung yang terdaftar. Status ini mencerminkan kondisi dan ketersediaan gedung untuk disewa atau digunakan.

• Role Renter

Role ini ditujukan untuk user pengguna yang ingin melakukan reservasi penyewaan lapangan olahraga. **Renter** memiliki akses ke fitur-fitur yang berkaitan dengan penyewaan, transaksi, dan pengelolaan jadwal.

Berikut beberapa fitur dari **Renter**:

• Fitur Melihat Jadwal Lapangan

Fitur ini memungkinkan **Renter** untuk melihat ketersediaan dan jadwal penggunaan lapangan atau fasilitas yang bisa disewa.

Fitur Menambah Data Transaksi

Fitur ini memungkinkan **Renter** untuk mencatat dan menyimpan detail transaksi penyewaan yang telah dilakukan.

Fitur Melihat Data Transaksi

Fitur ini memungkinkan **Renter** untuk mengakses dan meninjau riwayat transaksi penyewaan mereka.

Fitur Mencari Data Transaksi

Fitur ini memungkinkan **Renter** untuk menemukan transaksi tertentu berdasarkan kriteria pencarian yang spesifik.

• Role Owner

Role ini ditujukan untuk pemilik gedung atau fasilitas yang disewakan. Pemilik (owner) memiliki akses ke fitur-fitur yang berkaitan dengan pengelolaan gedung, transaksi, penyewa, dan laporan keuangan.

Berikut beberapa fitur dari **Owner**:

Menambah Data Transaksi

Fitur ini memungkinkan **Owner** untuk mencatat dan menyimpan detail transaksi penyewaan yang telah dilakukan oleh **Renter** yang melakukan kunjungan langsung/offline.

Mengedit Data Transaksi

Fitur ini memungkinkan **Owner** untuk memodifikasi atau memperbarui informasi yang terkait dengan seluruh transaksi penyewaan lapangan.

Menghapus Data Transaksi

Fitur ini memungkinkan **Owner** untuk menghapus data transaksi penyewaan lapangan yang salah dicatat, tidak relevan, atau tidak sah.

Melihat Data Transaksi

Fitur ini memungkinkan **Owner** untuk mengakses dan meninjau seluruh riwayat transaksi penyewaan lapangan.

Mencari Data Transaksi

Fitur ini memungkinkan **Owner** untuk menemukan transaksi penyewaan lapangan tertentu berdasarkan kriteria pencarian yang spesifik.

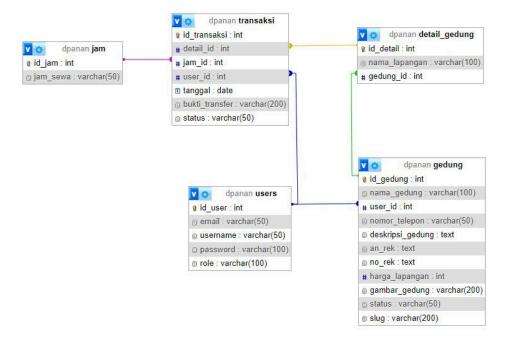
Menerima pesanan

Fitur ini memungkinkan **Owner** untuk mengkonfirmasi transaksi yang telah dilakukan oleh **Renter** apabila pembayaran telah sesuai.

Menolak pesanan

Fitur ini memungkinkan **Owner** untuk mengkonfirmasi transaksi yang telah dilakukan oleh **Renter** apabila pembayaran tidak sesuai.

2.2 ERD



Data Transaksi		
NO	ATTRIBUTE	TIPE DATA
1.	id_transaksi (pk)	int
2.	detail_id (fk)	int
3.	jam_id (fk)	int
4.	user_id (fk)	int
5.	tanggal	date
6.	bukti_transfer	varchar(200)
7.	status	varchar(50)

Data User		
NO	ATTRIBUTE	TIPE DATA
1.	id_user (pk)	int
2.	email	varchar(50)
3.	username	varchar(50)
4.	password	varchar(100)
5.	role	varchar(100)

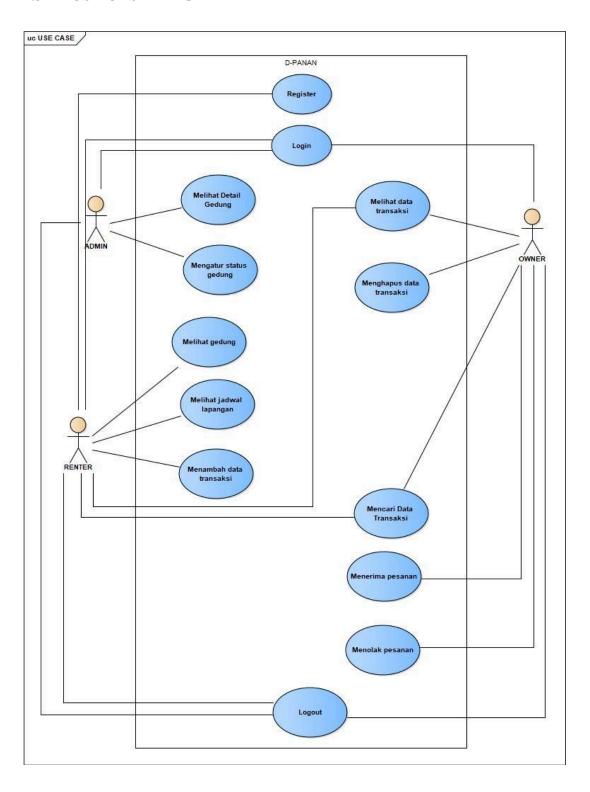
Data Gedung		
NO	ATTRIBUTE	TYPE DATA
1.	id_gedung (pk)	int
2.	nama_gedung	varchar(100)
3.	user_id (fk)	int
4.	nomor_telepon	varchar(50)

5.	deskripsi_gedung	text
6.	an_rek	text
7.	no_rek	text
8.	harga_lapangan	int
9.	gambar_gedung	varchar(200)
10.	status	varchar(50)
11.	slug	varchar(200)

Data Detail Gedung		
NO	ATTRIBUTE	TIPE DATA
1.	id_detail (pk)	int
2.	nama_lapangan	varchar(100)
3.	gedung_id (fk)	int

Data Jam		
NO	ATTRIBUTE	TIPE DATA
1.	id_jam (pk)	int
2.	jam_sewa	varchar(50)

2.3 USE CASE DIAGRAM



BAB III IMPLEMENTASI

3.1 Function/Object

Untuk Function dan Object, disini kami menerapkan OOP (Object Oriented Programming) yang diimplementasikan pada Controller dan Model. Contohnya yakni misal pada transaksi_model.php berikut.

Kami membuat class Transaksi pada model yang kemudian dipanggil sebagai object di transaksi_controller.php seperti berikut.

Pada controller tersebut, pada function detailTransaksi, terdapat inisiasi model Transaksi, yakni pemanggilan Transaksi::selectTransaksiUser(). Contoh diatas merupakan salah satu contoh penerapan Function and Object yang kami terapkan.

3.2 Array

Untuk Array, banyak implementasi dari array yang kami terapkan di program D-PANAN ini. Salah satunya yakni ketika Model membaca data dari database, kemudian mereturn data berupa array, seperti berikut.

Function selectTransaksiGedung() tersebut menyimpan hasil querynya pada array dengan nama \$data dan kemudian mereturnnya. Return dari function ini kemudian ditangkap oleh controller seperti berikut.

```
static function detailGedung() {
    if (!isset($_SESSION['user'])) {
       header('Location: '.BASEURL.'auth?auth=false');
       exit;
    } else {
        if ($_SESSION['user']['role'] === 'renter') {
            view('renter/layout', [
                'url' => 'detail gedung',
                'detailGedung' => Gedung::selectSatuGedung($_GET['gedung']),
                'lapangan' => Gedung::selectLapangan($_GET['gedung']),
                'jam' => Gedung::selectJam(),
                'transaksi' => Transaksi::selectTransaksiGedung($_GET['gedung']),
            1);
        } else {
            header('Location: '.BASEURL.'auth?auth=false');
            exit;
```

Setelah ditangkap oleh controller, kemudian function ini dikirim ke View dan diinisiasi sebagai variabel 'transaksi' untuk menjadi sebuah variabel(array) yang akan diolah sebagai data pada View role Renter dengan file detail_gedung.php seperti berikut.

Variabel \$transaksi ini diolah sebagai table data (td) pada View.

3.3 Date Time and File Handler

- Date Time

Untuk Date Time, kami banyak menerapkan implementasi ketika berurusan dengan transaksi, karena saat melakukan transaksi, perlu memasukkan data tanggal. Seperti berikut misalnya.

Pada form input tersebut, terdapat input dengan type text, namun ketik onfocus berubah menjadi type date. Hal ini dilakukan agar dapat memberikan placeholder pada input, namun ketika diklik dan terfokus, maka akan berubah menjadi type date. Input ini akan memberikan value type date yang kemudian dikirim menggunakan form method GET sebagai keyword untuk melakukan pencarian transaksi berdasarkan tanggal.

- File Handler

Untuk File Handling, kami terapkan saat User Renter (Penyewa) melakukan add atau tambah data transaksi. Untuk bisa menambahkan data maka Renter perlu menambahkan foto sebagai bukti transaksi. Pada View renter submit form dengan input type file.

```
<label for="bukti_transfer">Bukti Transfer : </label>
     <input type="file" name="bukti_transfer" id="bukti_transfer" required>
```

Kemudian file akan dikirimkan ke controller.

```
static function saveAdd()
    if (!isset($_SESSION['user'])) {
       header('Location: ' . BASEURL . 'auth?auth=false');
       exit;
        $bukti_transfer = Transaksi::upload();
        if (!$bukti_transfer) {
           return false;
        foreach ($_POST['pilihJamLap'] as $a) {
            $pieces = explode("_", $a);
            $idJam = $pieces[0];
            $idDetail = $pieces[1];
                'detail_id' => $idDetail,
                'jam_id' => $idJam,
                'user_id' => $_SESSION['user']['id_user'],
                'tanggal' => $_POST['tanggal'],
                'bukti_transfer' => $bukti_transfer,
       echo "<script>
       alert('Transaksi berhasil! Tunggu pesananmu diproses oleh admin');
       window.location.href = '".BASEURL."dashboard/pesanan-saya';
    </script>";
```

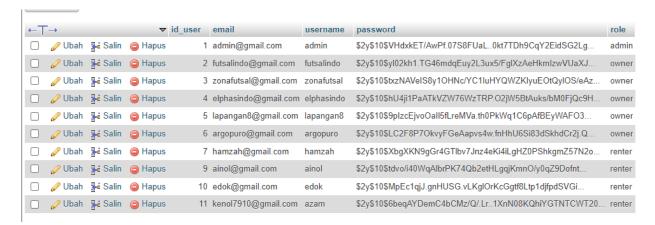
Kemudian controller memanggil function khusus untuk file handling pada transaksi_model, yakni upload(). Berikut fungsinya.

```
static function upload()
   $namaFile = $_FILES["bukti_transfer"]["name"];
   $ukuranFile = $_FILES["bukti_transfer"]["size"];
   $error = $ FILES["bukti_transfer"]["error"];
   $tmpName = $ FILES["bukti transfer"]["tmp name"];
   if ($error !== 4) {
       $eksentensiGambarValid = ['jpg', 'jpeg', 'png'];
$ekstensiGambar = explode('.', $namaFile);
        $ekstensiGambar = strtolower(end($ekstensiGambar));
        if (!in_array($ekstensiGambar, $eksentensiGambarValid)) {
            <script>
                alert('Upload hanya gambar, jangan file lain!')
                window.location.href = '" . BASEURL . "dashboard/pesanan-saya';
            </script>;
            return false;
        } else if (in_array($ekstensiGambar, $eksentensiGambarValid)) {
            if ($ukuranFile > 1000000) {
                <script>
                    alert('Ukuran gambar terlalu besar!')
                </script>;
                return false;
              else {
                $namaFileBaru = uniqid();
                $namaFileBaru .= "." . $ekstensiGambar;
                move uploaded file($tmpName, 'img/bukti transaksi/' . $namaFileBaru);
                return $namaFileBaru;
    } else {
        return true;
```

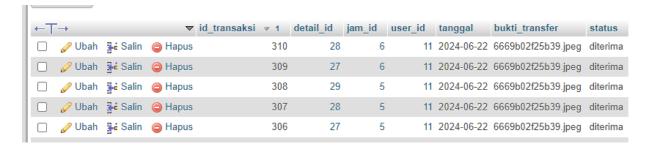
Function ini khusus untuk menangani file yang diupload oleh user. Pada function ini ada beberapa pengecekan, pertama yakni mengecek apakah yg diupload adalah gambar atau bukan. Ekstensi yang diperbolehkan yakni jpg, jpeg, dan png. Kemudian dilakukan juga pengecekan ukuran file, Jika ukuran file melebihi 1 MB atau 1.000.000 byte maka akan ditolak. Kemudian jika berhasil melewati 2 kondisi tersebut, maka file yg diupload akan dibuatkan nama file baru menggunakan uniqid() dan disimpan pada path yang telah ditentukan.

3.4 MySQL

Untuk relasi pada MySQL sudah dijelaskan pada bagian ERD. Kami memiliki 6 table yang semuanya saling berelasi. Kemudian untuk data, Pada Users saat ini kami memiliki 11 user dengan role yang berbeda-beda. Berikut gambarnya



Kemudian untuk data transaksi, saat ini kami memiliki lebih dari 300 dummy data yang telah kami siapkan. Berikut lampirannya.



3.5 PHP MySQL

• Create

Untuk implementasi PHP MySQL Create kami terapkan ketika ada renter yang ingin menambahkan jadwal lapangan. Untuk implementasinya kami buat di transaksi_model yakni sebagai berikut.

```
1 reference | 0 overrides
static function create($data)
{
    global $conn;
    $tanggal = htmlspecialchars($data['tanggal']);
    $idJam = htmlspecialchars($data['jam_id']);
    $idUetail = htmlspecialchars($data['detail_id']);
    $idUser = htmlspecialchars($data['user_id']);
    $status = 'diproses';
    $bukti = $data['bukti_transfer'];

$sql = "INSERT INTO transaksi(detail_id, jam_id, user_id, tanggal, bukti_transfer, status) VALUES (?, ?, ?, ?, ?)";
    $stmt = $conn->prepare($sql);
    $stmt->bind_param('iiisss', $idDetail, $idJam, $idUser, $tanggal, $bukti, $status);
    $result = $stmt->affected_rows > 0 ? true : false;
    $stmt->close();
    return $result;
}
```

Untuk function insert yang kami buat sudah menerapkan statement dan bind_param sehingga aman terhadap serangan SQL Injection.

Read

Untuk PHP MySQL Read kami terapkan pada beberapa function, seperti saat ingin selectTransaksiUser, selectTransaksiGedung, dan sebagainya. Berikut contohnya.

```
1 reference | 0 overrides
static function selectTransaksiUser($username)
{
    global $conn;
    $sql = "SELECT id_transaksi, username, tanggal, nama_gedung, jam_sewa, nama_lapangan, bukti_transfer, transaksi.status FROM `transaksi`
    INNER JOIN users ON user_id = id_user
    INNER JOIN users ON user_id = id_detail
    INNER JOIN gedung ON gedung_id = id_gedung
    INNER JOIN jam ON jam_id = id_jam
    WHERE username = "$username" > "$user
```

Pada Read ini, kami memanfaatkan relasi yang telah dibuat menggunakan foreign key. Kami gunakan INNER JOIN agar bisa menggabungkan beberapa tabel sehingga bisa menampilkan hasil yang kami inginkan.

• Update

Untuk PHP MySQL Update kami terapkan ketika admin menonaktifkan data gedung atau ketika owner memilih untuk menerima atau menolak transaksi. Berikut contohnya pada model transaksi_model.php

```
class Transaksi
{
    Ireference|O overrides
    static function updateTerima($id_transaksi)
{
        global $conn;
        $status = 'diterima';
        $status = 'diterima';
        $stmt - $conn->prepare("UPDATE transaksi set status=? WHERE id_transaksi=" . $id_transaksi);
        $stmt->bind_param("s", $status);
        $stmt->execute();
        $result = $stmt->affected_rows > 0 ? true : false;
        $stmt->close();
        return $result;
}

1 reference|O overrides
        static function updateTolak($id_transaksi)
{
            global $conn;
            $status = 'ditolak';
            $stmt = $conn->prepare("UPDATE transaksi set status=? WHERE id_transaksi=" . $id_transaksi);
            $stmt->bind_param("s", $status);
            $stmt->execute();
            $result = $stmt->affected_rows > 0 ? true : false;
            $stmt->close();
            return $result;
}
```

Dua function ini berfungsi untuk melakukan update status pada transaksi, untuk menerima atau menolak transaksi yang diajukan oleh user.

Delete

Untuk PHP MySQL Delete kami terapkan di owner ketika ingin menghapus transaksi. Berikut implementasinya.

```
1 reference | 0 overrides
static function delete($id_transaksi)
{

    global $conn;
    $query = "DELETE FROM transaksi WHERE id_transaksi=?";
    $stmt = $conn->prepare($query);
    $stmt->bind_param('i', $id_transaksi);
    $stmt->execute();
    $result = $stmt->affected_rows > 0 ? true : false;
    $stmt->close();
    return $result;
}
```

3.6 Form Validation

Server Side

Server Side validation kami terapkan pada fitur auth(login dan register). Pertama alur dari View yakni sebagai berikut.

Form input ini akan menerima inputan dari user berupa username dan password untuk login. Kemudian inputnya akan dikirim ke controller.

Pada controller tersebut, terdapat variabel \$user yang akan menjadi object dari model User::login() dengan parameter dari input POST user. Kemudian berikut modelnya.

Pada model login ini menangkap \$data yang sudah dikirim oleh controller. Kemudian datanya diolah dalam sql. Jika terdapat error misalnya seperti username tidak ditemukan, atau password salah, maka errornya akan ditangkap dan disimpan pada variable \$error berupa array. Kemudian \$error ini akan direturn kembali pada controller. Kemudian dikirim kembali ke view, dan ditangkap oleh view oleh variabel \$errReg dan \$errLog berikut..

```
You, 2 hours ago | 1 author (You)

<?php
$errReg = [];
$errLog = [];

if (isset($errorReg)) {
    $errReg = $errorReg;
}

if (isset($errorLog)) {
    $errLog = $errorLog;
}

<div class="container" id="container">
    <div class="container" id="container">
    <div class="container" id="container">
    <div class="container" id="container">
    </div class="container" id="container"
    </div class="container" id="
```

• Client Side

Untuk Client-Side Validation yang kami terapkan yakni required pada beberapa kolom input dan menggunakan input type="email" agar ketika ada input email user perlu menyertakan '@' agar kolom input bisa diproses. Berikut contohnya.

```
<input type="text" required placeholder="Username" name="username" />
<input type="email" required placeholder="Email" name="email" />
```

3.7 User Authentication

- Session

Session adalah bagian penting untuk authentication karena bisa menyimpan data berupa cookies namun disimpan di server. Sehingga session ini bagus untuk dimanfaatkan untuk pengautorisasian/pemberian role dengan hak akses yang berbeda-beda. Session kami terapkan ketika ada user yang berhasil login. Berikut implementasinya.

```
$user = User::login([
    'username' => $post['username'],
    'password' => $post['password']
]);
if (array_key_exists('role', $user)) {
    unset($user['password']);
    $_SESSION['user'] = $user;
    header('Location: '.BASEURL.'auth?loginSuccess');
}
```

Jadi ketika ada user yang berhasil login, maka buat \$_SESSION berdasarkan array dari \$user yang ditemukan. Kemudian pada main.php yang memiliki semua controller, kami lakukan session_start() agar di setiap page yang ada secara otomatis melakukan session_start()

Kemudian ketika user melakukan logout, maka lakukan session_destroy() untuk menghancurkan data session yang sudah dibuat. Kemudian kembalikan user ke BASEURL.

- Login

Login controller akan memanggil model User::login yang ada untuk melakukan pengecekan apakah ada user yang memilki username dan password yang sesuai dengan input POST user.

Kemudian berikut model dari User::login

- Register

Register controller akan memanggil User::register yang ada untuk melakukan query INSERT INTO agar data yang sudah diinputkan oleh POST user bisa masuk ke dalam database.

Dan berikut modelnya.

```
static function register($data=[]) {
   extract($data);
   global $conn;
   $error = [];
$email = strtolower($email);
    $username = strtolower($username);
    $hashedPassword = password_hash($password, PASSWORD_DEFAULT);
    $role = strtolower($role);
    if ($email === "" || $username === "" || $password === ""){
        $usr = $conn->query("SELECT * FROM users WHERE username = '$username'");
$eml = $conn->query("SELECT * FROM users WHERE email = '$email'");
        if (mysqli_num_rows($usr) > 0) {
        if (mysqli_num_rows($eml) > 0) {
        if (strlen($password) < 8){</pre>
             $error += ['password' => 'Password minimal 8 karakter!'];
        if ($error != []) {
            return $error;
             $sql = "INSERT INTO users SET username = ?, email = ?, password = ?, role = ?";
             $stmt->bind_param('ssss', $username, $email, $hashedPassword, $role);
             $stmt->execute();
             $result = $stmt->affected_rows > 0 ? true : false;
             return $result;
```

3.8 AJAX (Asynchronous JavaScript and XMLHTTP)

Untuk penerapan AJAX sendiri, kami menggunakan bantuan library jQuery pada javascript. Kami menggunakan jQuery ini agar syntax yang ditulis tidak terlalu panjang dan lebih memudahkan saat development process. Kemudian untuk implementasi dari AJAX ini yakni saat proses lihat jadwal gedung oleh renter. Saat lihat jadwal gedung, awalnya tabel yang tampil akan kosong, user perlu memasukkan tanggal yang ingin dicek terlebih dahulu, kemudian baru akan muncul tabel jadwal jam dan nomor lapangan. Hal ini diperoleh dengan memanfaatkan AJAX. Seperti berikut code awalnya.

Bisa dilihat tabel diatas tidak berisi apa-apa awalnya. Hanya berisi th atau table head. Kemudian berikut input tanggal dan tombol cari untuk renter.

Ketika button cari disubmit, maka page ini akan menjalankan script yang sudah disiapkan, yakni dengan menggunakan jQuery AJAX.

Code ini berfungsi untuk mengirimkan request ketika ada buttonCari yang di click. Request dikirimkan ke route dashboard/ajax dengan parameter \$_GET untuk gedung dan tanggal agar page dashboard/ajax ini bisa mengolah data yang dikirimkan dan mencari jadwal sesuai dengan tanggal dan gedung yang diminta oleh renter. Kemudian jika request yang dikirim dan succes, maka response dari page dashboard/ajax ini akan digunakan untuk mengganti/mereplace table kosong yang telah dimiliki di awal, diganti dengan table yang sudah berisi jadwal gedung pada tanggal yang telah dipilih.

3.9 JavaScript

Javascript kami gunakan untuk melakukan manipulasi terhadap element-element html dengan menggunakan DOM pada Javascript. Misal menambahkan class active ketika ada button yang di klik sehingga bisa mempengaruhi class pada styling CSS nya sehingga bisa membuat web lebih menarik akibat animasi dan transisi yang dihasilkan. Berikut contohnya.

```
const container = document.getElementById('container');
const registerBtn = document.getElementById('register');
const loginBtn = document.getElementById('login');
const searchParams = window.location.pathname.split('/');

if (searchParams.includes('register')) {
    container.classList.add("active")
    } else {
        container.classList.remove("active")
    }

registerBtn.addEventListener('click', () => {
        container.classList.add('active');
    });

loginBtn.addEventListener('click', () => {
        container.classList.remove('active');
    });

container.classList.remove('active');
});
```

3.10 CSS

Untuk CSS sendiri kami gunakan untuk melakukan styling pada elemen HTML. Disini kami menggunakan 2 framework, yakni Bootstrap dan Tailwind. Serta menggunakan native CSS juga. Berikut implementasinya.

CSS Native

Tailwind CSS

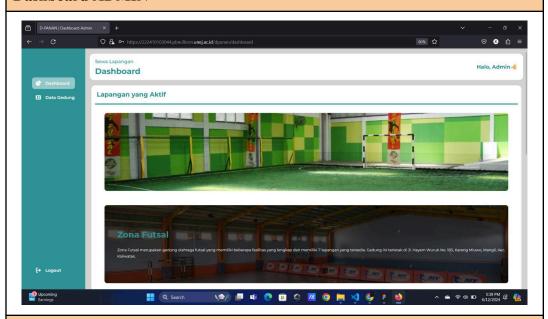
Import CDN Bootstrap dan Tailwind

3.11 User Interface

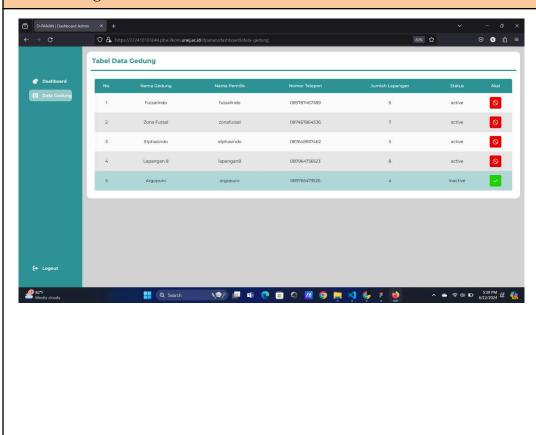


1. ADMIN

Dashboard ADMIN

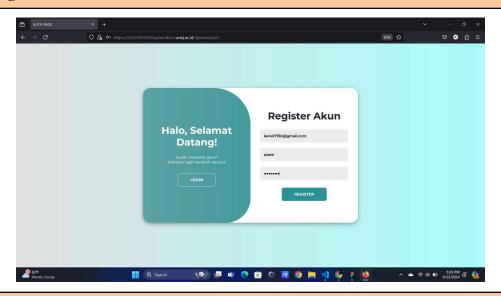


Data Gedung

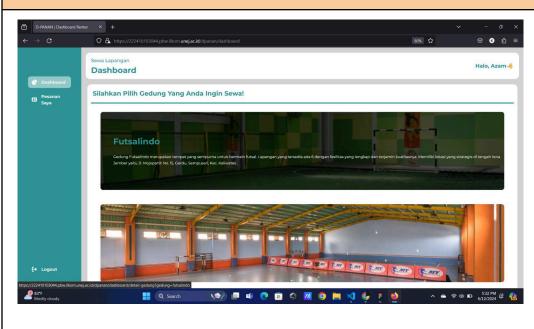


2. RENTER

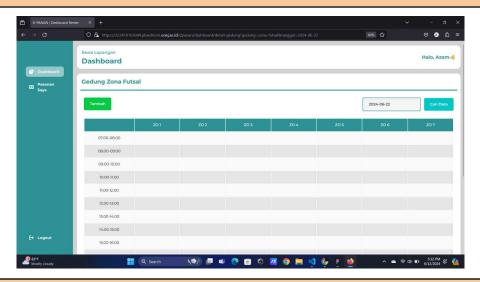
Register



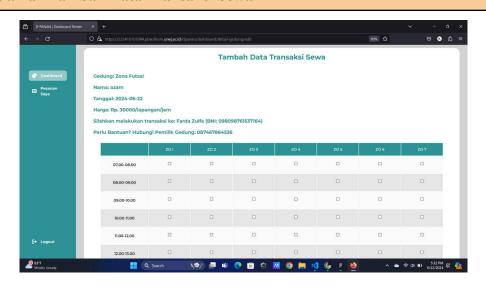
Dashboard RENTER

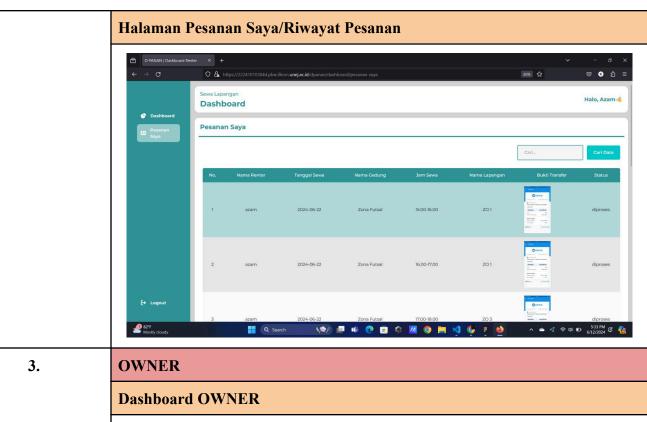


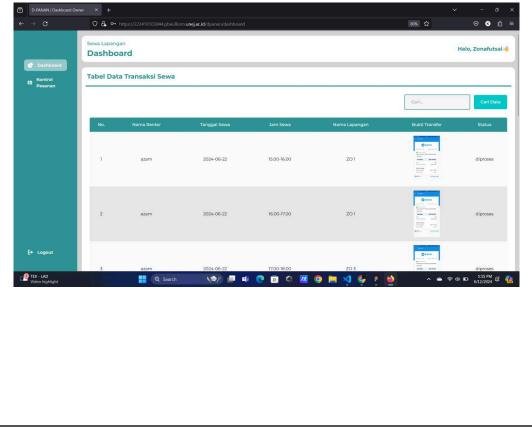
Halaman Melihat Jadwal dan Lapangan



Halaman Tambah Data Transaksi Sewa









BAB IV PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Laporan akhir mata kuliah Pemrograman Web ini menjelaskan tentang pembuatan sistem penyewaan lapangan olahraga berbasis website bernama "D-PANAN". Laporan ini dilatarbelakangi oleh proses penyewaan lapangan olahraga yang kita ketahui perlu melakukan kunjungan langsung atau melalui telepon. Sistem ini bertujuan untuk memudahkan proses reservasi lapangan bagi penyewa dan pengelolaan transaksi lapangan bagi pengelola lapangan.

Kemudahan akses dan reservasi, keamanan dan transparansi, dan peningkatan efisiensi operasional menjadi keunggulan dari sistem kami. Sistem "D-PANAN" dapat berfungsi sebagai sarana yang berguna dalam mendukung pengelolaan penyewaan lapangan olahraga, literasi keuangan, dan pengembangan industri dalam sektor industri yang bergerak di bidang olahraga melalui pemanfaatan teknologi mutakhir.